

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif analitik, pengambilan data secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pada pasien bedah sesar di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018. Data yang diambil berupa catatan rekam medik penggunaan antibiotika profilaksis pada pasien bedah sesar berdasarkan kategori obat tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat waktu pemberian, tepat pasien dan tepat rute pemberian. Pengolahan data dilakukan dengan rancangan deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk melakukan menggambarkan terhadap kejadian yang ditemukan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan sumber data yang telah ditentukan oleh peneliti dari unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta periode tahun 2018 dan datanya tercantum dalam kartu rekam medik.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien bedah sesar yang memenuhi kriteria inklusi dan datanya tercantum dalam kartu rekam medik di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.

2.1 Kriteria inklusi. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Data rekam medis semua ibu hamil yang melakukan bedah sesar di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.
- b. Pasien ibu hamil yang menggunakan obat antibiotika profilaksis sebelum melakukan bedah sesar.

- c. Pasien dengan data rekam medis lengkap meliputi identitas pasien (nomor rekam medis, nama, usia, berat badan, jenis kelamin), diagnosis utama, laporan operasi, kriteria obat (nama obat, besaran dosis, frekuensi, rute pemberian serta waktu pemberian) dan data laboratorium.

2.2 Kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Pasien yang memenuhi kriteria eksklusi sebagai berikut : Data pasien bedah sesar dengan rekam medis yang tidak lengkap, rusak atau hilang.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Utama

Variabel utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik pasien bedah sesar yang meliputi jumlah pasien, distribusi umur, usia kehamilan, riwayat kehamilan, riwayat melahirkan, riwayat operasi sesar, indikasi terjadinya operasi sesar, jenis operasi sesar di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.
- b. Profil penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta periode tahun 2018.
- c. Rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta periode tahun 2018 berdasarkan pedoman *SOGC Clinical Practice Guideline* dan *ASHP Therapeutic Guidelines*.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi antibiotik profilaksis yang diberikan pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta periode tahun 2018.

3. Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis yang meliputi parameter tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat waktu pemberian, tepat pasien dan tepat rute pemberian pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.

D. Definisi Operasional Variabel

1. *Sectio caesarea* adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk melahirkan bayi melalui tindakan pembedahan dengan membuka dinding depan perut dan dinding rahim serta mendapatkan antibiotik profilaksis di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.
2. Antibiotik profilaksis adalah antibiotik yang digunakan sebelum adanya tanda-tanda dan gejala suatu infeksi dengan tujuan mencegah terjadinya manifestasi klinik infeksi.
3. Infeksi luka operasi atau *Surgical site infection (SSI)* adalah salah satu komplikasi utama operasi yang dapat meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan biaya perawatan pasien.
4. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien bedah sesar yang menerima antibiotik profilaksis di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.
5. Rasionalitas penggunaan antibiotik adalah ketepatan obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat waktu pemberian, tepat rute pemberian dan tepat pasien berdasarkan analisis dan review menggunakan guideline *SOGC Clinical Practice Guideline* dan *ASHP Therapeutic Guidelines*.
6. Tepat obat adalah ketepatan dalam pemilihan obat, dilakukan berdasarkan spektrum penyakit yang diderita oleh pasien untuk mencegah timbulnya resistensi pada pasien, ketepatan dalam pemilihan antibiotik profilaksis didasarkan pada buku pedoman *SOGC Clinical Practice Guideline*, *ASHP Therapeutic Guidelines* dan dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah sesar di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.
7. Tepat indikasi adalah kesesuaian antibiotik yang diberikan berdasarkan hasil diagnosis dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah sesar di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.
8. Tepat dosis adalah banyaknya dosis obat yang diberikan harus dalam jumlah yang cukup dan sesuai dengan pedoman *SOGC Clinical Practice Guideline*

dan *ASHP Therapeutic Guidelines* dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah sesar di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.

9. Tepat waktu pemberian adalah ketepatan waktu penggunaan antibiotik profilaksis yang diperlukan oleh pasien bedah sesar di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018 untuk mencapai kadar optimum di jaringan target sehingga efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan untuk meminimalisasi adanya infeksi setelah pembedahan.
10. Tepat pasien adalah kesesuaian antibiotik yang akan digunakan harus memperhitungkan kondisi pasien yang bersangkutan untuk menghindari efek yang tidak diinginkan dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah sesar di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.
11. Tepat rute pemberian adalah kesesuaian rute obat yang akan menentukan jumlah dan kecepatan obat yang masuk ke dalam tubuh, sehingga merupakan penentu keberhasilan terapi atau kemungkinan timbulnya efek yang merugikan yang digunakan pada pasien bedah sesar di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.

E. Alat dan Bahan

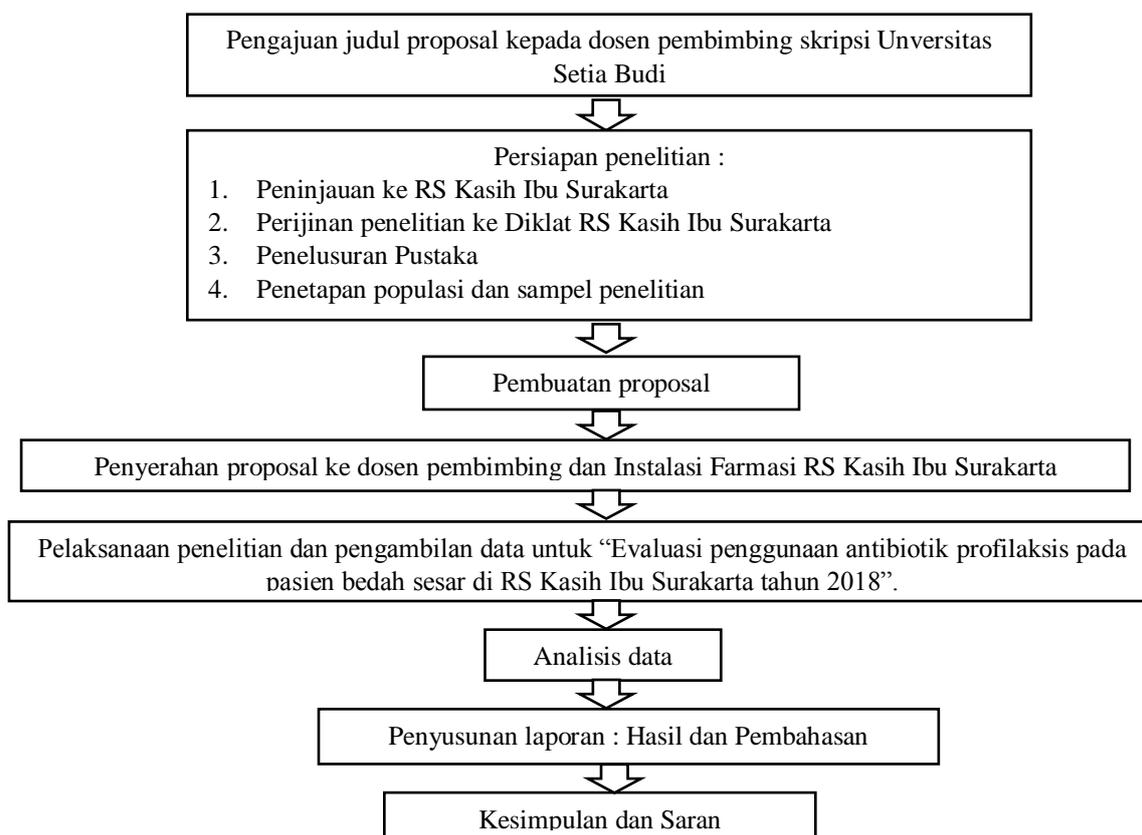
1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman terapi berupa *SOGC Clinical Practice Guideline* dan *ASHP Therapeutic Guidelines* untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar, jurnal penelitian dan formulir pengambilan, alat tulis untuk mencatat dan computer untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah berupa lembar rekam medik pasien bedah sesar yang menggunakan antibiotika profilaksis tahun 2018 yang berisi data klinis dan peresepan obat untuk pasien bedah sesar di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Lokasi penelitian ini yaitu di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

F. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Skema alur penelitian

G. Analisis Hasil

Analisis hasil dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif melalui pengumpulan data rekam medis pasien secara retrospektif dengan menghitung persentase karakteristik pasien (jumlah pasien, distribusi umur, usia kehamilan, riwayat kehamilan, riwayat melahirkan, riwayat operasi sesar, indikasi terjadinya operasi sesar, jenis operasi sesar), pola penggunaan antibiotik dan parameter-parameter yang meliputi tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat cara pemberian, tepat pasien, tepat rute pemberian dari Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta tahun 2018. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan dilengkapi penjelasan.